



RINGKASAN

NANDA DWI MARENTIRA. Efisiensi Produksi Melalui Perbaikan Persediaan Kajang pada Oncom Tjigowek Ibu Nana Kabupaten Bogor. *The Efficiency of Production by Improving The Supplies of Kajang at Oncom Tjigowek Ibu Nana in Bogor Regency*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar secara mekanis maupun kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai tambah. Saat ini, industri pengolahan makanan menjadi salah satu kegiatan yang menjanjikan untuk meraup keuntungan. Salah satu jenis makanan olahan yaitu oncom merah. Oncom Tjigowek Ibu Nana memiliki unit bisnis yang bergerak dalam bidang pengolahan yaitu produksi oncom merah yang merupakan makanan khas Jawa Barat dengan kualitas yang baik. Oncom Tjigowek Ibu Nana memiliki jumlah permintaan oncom terbanyak di wilayah Bogor. Untuk itu, hendaknya perlu memperhatikan persediaan kajang yang efisien sehingga dapat menjamin kelancaran produksi.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah menganalisis kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman dengan menggunakan analisis SWOT untuk menghasilkan strategi bisnis, menganalisis efisiensi produksi dengan menggunakan metode EOQ untuk persediaan pada Oncom Tjigowek Ibu Nana, dan mengetahui selisih biaya persediaan setelah dan sebelum menggunakan metode EOQ pada Oncom Tjigowek Ibu Nana. Metode analisis yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif menggunakan analisis SWOT. Sedangkan kuantitatif digunakan untuk menghitung persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Rumusan ide pengembangan bisnis berasal dari hasil identifikasi faktor internal dan eksternal pada Oncom Tjigowek Ibu Nana. Terdapat pada SWOT kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu perusahaan belum bisa mengendalikan persediaan peralatan yaitu kajang seperti kajang yang hilang, dan rusak. Dan terdapat peluang yang dimiliki perusahaan yaitu adanya pengrajin kajang disekitar lokasi perusahaan dan adanya permintaan yang terus meningkat. Maka dari itu salah satu strategi yang dapat membantu perusahaan adalah dengan melakukan pengelolaan persediaan yang tepat, karena jumlah persediaan akan berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi agar dapat menjadi efisien bagi perusahaan. Sehingga biaya yang dikeluarkan lebih minimum. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat menentukan jumlah ekonomis setiap kali pemesanan sehingga meminimalisasi biaya total persediaan.

Berdasarkan analisis menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menghasilkan biaya total persediaan yaitu Rp321.134,00 per tahun sedangkan sebelum menggunakan perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) biaya total persediaan yang dikeluarkan yaitu Rp4.231.769,00 dimana dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mendapatkan penghematan biaya total persediaan sebesar Rp3.910.635,00 per tahun.

Kata kunci : analisis SWOT, industri pengolahan, metode EOQ, pengendalian persediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.